

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Diponegoro sudah berdiri sejak 1956 dan diresmikan pada tahun 1957 dengan nama Universitas Semarang. Undip kini telah mempunyai 11 Fakultas, Sekolah Vokasi, dan Sekolah Pasca Sarjana, yg terdiri dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Sains dan Matematika, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Fakultas Psikologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Sekolah Vokasi, dan Sekolah Pasca Sarjana.

Dilansir pada Antara Jateng Pada tahun 2018, secara resmi Undip mendapatkan lahan hibah dari pemerintah kabupaten Batang seluas 9,5 Ha yang berlokasi di Desa Tumbrep, Kecamatan Bandar Kabupaten Batang melalui penyerahan SK yang diserahkan secara langsung oleh Bupati Batang kepada Rektor Undip. Berdirinya Undip Semarang di Kabupaten Batang merupakan salah satu pendukung untuk menaikkan indeks pembangunan manusia (IPM) khususnya pada bidang pendidikan yang kini berada pada 65. Rektor Undip Semarang, Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH, M.Hum mengatakan dengan diterima SK hibah lahan untuk dua fakultas itu maka Undip dapat menerima pendaftaran mahasiswa pada tahun pendidikan baru 2018 di Batang (ANATARAJATENG, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dr. Limbang Kustiawan Nuswantara, S.Pt.,M.P. selaku Wakil Dekan I FPP Undip. Lahan hibah ini rencananya akan diprioritaskan untuk Fakultas Peternakan dan Pertanian. Dan untuk kloter pertama ini Undip akan menggelontorkan dana sebesar 2 Milyar dari total perhitungan sepenuhnya mencapai ±46 Milyar.

Fakultas Peternakan dan Pertanian merupakan salah satu fakultas yg dimiliki Undip. Memiliki 2 departemen, yaitu departemen Peternakan dan departemen Pertanian. Dengan 4 program studi, program Diploma dengan jurusan Manajemen Usaha Peternakan, program S1 meliputi jurusan Peternakan, Agribisnis, Agroekoteknologi, dan Teknologi Pangan, program magister meliputi Agribisnis, dan Ilmu Peternakan, serta program Doktor Ilmu Peternakan (Fakultas Peternakan dan Pertanian, n.d.). Berdasarkan Kemenristekdikti no.1 tahun 2017 tentang PSDKU, syarat pembukaan program studi cabang adalah program studi yang memiliki akreditasi A di kampus utama, dalam hal ini Undip akan membuka program studi S1 Peternakan Undip Batang.

Kabupaten Batang merupakan kombinasi daerah pantai, dataran rendah dan pegunungan, Dengan kondisi ini Kabupaten Batang mempunyai potensi yang sangat besar untuk agroindustri, agrowisata dan agrobisnis. Oleh karena itu, dunia peternakan juga menjadi hal penting di Kabupaten ini karena mayoritas mata pencaharian penduduknya sebagian besar adalah petani dan peternak. hal ini juga didukung dengan data populasi ternak skala besar/kecil di Kabupaten Batang dengan populasi ternak sapi potong mencapai 122 dan ternak sapi perah 20.022 ditahun 2016.¹

PSDKU S-1 Peternakan sebagai kawasan kampus terpadu akan berfokus pada Teaching Farm dan Agrowisata dimana akan menekankan pada pelatihan berbasis produksi dan bisnis, yang bertujuan menghasilkan sarjana peternakan dengan kompetensi utama memiliki kemampuan akademik dalam merencanakan, merancang, mengimplementasikan, mengembangkan, dan mengendalikan usaha/ industry peternakan yang mencakup manusia, bahan, peralatan, modal, manajemen, dan informasi, secara mandiri maupun kolektif untuk menghasilkan produk berkualitas

¹ Kabupaten Batang dalam Angka, tahun 2017

yang berkelanjutan dan ramah lingkungan serta bermanfaat dalam meningkatkan taraf kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (UNDIP, 2017).

PSDKU Undip Batang secara garis besar akan dibagi menjadi dua kawasan, yaitu kawasan Pendidikan dan Kawasan Wisata.

Kawasan Pendidikan merupakan satu lingkup area yang berkaitan dengan bangunan-bangunan yang menunjang aktivitas perkuliahan seperti gedung administrasi, gedung kuliah, gedung Laboratorium, Perpustakaan, serta Asrama Mahasiswa.

Sedangkan Kawasan Wisata, merupakan unit satuan wisata yang dikelola oleh PSDKU Undip Batang dalam mensupport secara langsung hasil produk dan bisnis dari program pendidikan S1 Peternakan Undip Batang, serta menunjang pemasukan untuk PSDKU Undip Batang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana menyusun dan membuat masterplan kampus Undip cabang Kabupaten Batang yang sesuai dengan potensi daerah dan visi misi Undip,
- Bagaimana membuat sebuah masterplan kampus Undip cabang di Kabupaten Batang agar dapat melakukan pelayanan dengan efektif dan efisien,
- Bagaimanan mendesain fasilitas sarana dan prasarana kampus disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya dan potensi setempat, dengan pendekatan arsitektur Modern dan *Green Architecture*.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah untuk mendapatkan landasan/ pedoman dalam proses perencanaan dan perancangan Masterplan Kampus Universitas Diponegoro di Kabupaten Batang, berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam mendesain Masterplan Kampus Universitas Diponegoro di Kabupaten Batang.

1.3.2. Sasaran

Sasaran dari tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah sebagai acuan atau langkah dasar dalam proses perencanaan dan perancangan Masterplan Kampus Universitas Diponegoro di Kabupaten Batang yang berdasarkan hasil dari analisis dan peraturan yang berlaku.

1.4. Manfaat

1.4.1. Subjektif

Sebagai acuan/pedoman dalam proses perencanaan dan perancangan arsitektur yang merupakan rangkaian proses Tugas Akhir Departemen Arsitektur Universitas Diponegoro dan sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir pada program Studi S1 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.4.2. Objektif

Sebagai usulan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya, dan menambah wawasan tentang prinsip-prinsip perencanaan dan perancangan Masterplan Kampus Universitas Diponegoro di Kabupaten Batang.

1.5. Ruang Lingkup

1.5.1. Ruang Lingkup Substansial

Lingkup pembahasan substansial ini dititikberatkan pada lingkup ilmu arsitektur terutama perancangan Kampus dan bangunan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan Masterplan Kampus Universitas Diponegoro di Kabupaten Batang. Hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung topik utama.

1.5.2. Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan dan perancangan Masterplan Kampus Universitas Diponegoro di Kabupaten Batang ini memperhatikan standar-standar perancangan sebuah Maserplan Kampus dengan segala fasilitas utama dan penunjangnya.

1.6. Metode Pembahasan

Dalam penyusunan LP3A ini penulis menggunakan 3 metode pembahasan yaitu Metode Deskriptif, Metode Dokumentatif, dan Metode Komparatif.

1.6.1. Metode Deskriptif

Metode Deskriptif yaitu metode dengan menerangkan atau mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari beberapa literatur dan referensi yang digunakan.

1.6.2. Metode Dokumentatif

Metode Dokumentatif yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pengambilan gambar langsung di lapangan.

1.6.3. Metode Komparatif

Metode komparatif dilakukan dengan mengadakan studi banding terhadap fasilitas-fasilitas yang direncanakan. Data yang terkumpul kemudian diidentifikasi dan dianalisa serta dibandingkan untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan LP3A ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara umum tentang Kampus FPP Undip di Kabupaten Batang yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan literatur dan referensi yang terkait dengan perencanaan sarana prasarana bangunan kampus dan wisata, peraturan-peraturan terkait, tatalaksana dan manajerial, serta data survey sebagai pembanding.

BAB III DATA

Bab ini Membahas tentang tinjauan lokasi dan potensi pembangunan kapus Fakultas Peterkanan dengan pelatihan berbasis bisnis dan produksi berupa data – data jumlah peternakan dan budidaya-budidaya bidang peternakan sapi, kambing, dan unggas di kabupaten Batang, serta fisik dan nonfisik, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah.

BAB IV KESIMPULAN, ANGGAPAN, DAN BATASAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan data yang telah didapat, batasan dan anggapan terhadap Rumah Sakit Kelas B di Kabupaten Semarang agar dalam proses penyusunan landasan perencanaan dan perancangan dapat terarah dan tidak melebar ke permasalahan lain.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini Membahas tentang hasil analisa pendekatan dari bab sebelumnya serta program perencanaan arsitektur Kampus FPP Undip Batang S1 Peternakan Undip dalam aspek fungsional, kontekstual, kinerja, teknis, dan arsitektural.

BAB VI KONSEP DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Bab ini Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur Rumah Sakit Trauma Center Daerah Tenganan Salatiga.

1.8. Alur Pikir

